MERAIH BERBAGAI PRESTASI

SMPN Pandak 1 Genap Berusia 46 Tahun

BANTUL (KR) - SMP Negeri 1 Pandak Bantul tahun 2025 ini, 17 Februari 2025, genap berusia 46 tahun. Menyambut hari ulang tahun itu, diselenggarakan berbagai lomba, seperti kebersihan kelas, lomba paduan suara dan lomba kegiatan antar kelas lainnya. Puncak peringatan digelar Kamis (20/2) di halaman sekolah setempat diawali apel pagi, dilanjutkan pemotongan tumpeng, pelepasan balon, pelepasan 46 burung perkutut dan pentas seni, termasuk lomba dalang cilik.

Kepala SMPN Pandak 1 Wajiono MPd menuturkan, keberadaan SMPN Pandak 1 diawali dengan pendirian Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) di Komplek Balai Desa Wijirejo Pandak. Tetapi kemudian pada 1979 semua SMEP diubah menjadi Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Lima tahun kemudian, diubah lagi menjadi Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tahun 1984 SMPN Pandak 1 membangun kampus baru.

"Tetapi karena di tempatnya yang lama atau di kompleks Balai Desa Wijirejo sudah ada SMP lain, maka pembangunan kampus SMPN Pandak 1 ditempatkan di Karangasem Gilangharjo Pandak sampai sekarang ini," jelas Wajiono.

Jumlah siswa saat ini mencapai 660 siswa, meliputi kelas 7 ada 224 siswa, kelas 8 ada 223 siswa dan kelas 9 ada 213 siswa. Selama ini hasil ujian akhir tahun selalu menempati 10 besar di Kabupaten Bantul, sehingga memenuhi Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD), yang merupakan instrumen untuk mengukur kemampuan akademis peserta didik di akhir jenjang SD/MI dan SMP/MTs.

Segudang prestasi akademik maupun non akademik SMPN Pandak 1 pernah diraihnya , seperti lomba Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLSSN), Lomba drum band juara 1 se Kabupaten Bantul dan kejuaraan tingkat nasional maupun provinsi dan kabupaten. Wajiono MPd berharap, dengan bertambahnya usia sekolah ini akan semakin banyak mencetak generasi yang cerdas akalnya, juga baik budinya. **(Jdm)-f**

KR-Judiman

Kegiatan menyambut HUT ke- 46 SMPN Pandak 1 Bantul

MANGAYUBAGYA PELANTIKAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI

2.000 Tamu Bersalaman Mengucapkan Selamat

BANTUL (KR) - Tidak kurang dari 2.000 tamu undangan yang berasal dari jajaran pejabat Pemda Bantul, TNI- Polri, OPD, Panewu, Lurah hingga Bamuskal dan Dukuh hadir dalam acara mangayubagja pelantikan pasangan Bupati dan Wakil Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih dan Aris Suharyanta SIP MM di Pendapa Parasamya Kantor Bupati Bantul Jumat (21/2) setelah dilantik Presiden RI sehari sebelumnya.

Pada akhir acara tersebut Pasangan Bupati dan Wakil Bupati Bantul menerima ucapan selamat dari para tamu. Selanjutnya siang harinya Bupati Bantul harus berangkat ke Akmil Magelang untuk mengikuti retrer selama seminggu.

"Kemarin ,saat kami dilantik oleh Presiden Prabowo Subiyanto, ada banyak pesan disampaikan. Seperti kita harus gerak satu langkah lebih cepat, agar lebih menjamin cepatnya dalam mencapai tujuan. Lalu sebagai kepala daerah, kami akan menjalankan amanah ini dengan mentalitas , paradigma dan spirit yang baru," katanya. Selain itu, Abdul Halim Muslih juga menyampaikan bahwa pakaian Dinas yang dikenakan bersama Aris adalah baju kebesaran yang bisa dipakai karena ada kepercayaan dari rakyat. Lebih lanjut Halim mengemukakan, ada banyak harapan rakyat pada pundak Halim dan Aris. Sebagai puncuk pimpinan yang baru di lingkup pemerintah Kabupaten Bantul terdapat tantangan, harapan serta tanggung jawab yang mengekor dan melekat di belakangnya. "Tantangannya tentu baru dan banyak. Maka saya siap menjalankan program - program yang telah dicanangkan bersama Pak Aris. Ini semua demi kesejahteraan masyarakat Bantul," tambah Halim

FOTO - KR Judiman

Bupati dan Wakil Bupati menyampaikan sambutan

Dalam acara tersebut hadir pula Asisten Sekretaris Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat DI Yogyakarta Sugeng Purwanto. Mewakili Gubernur DIY Sugeng Purwanto mengemukakan, momen ini tidak hanya sekedar pergantian pimpinan pemerintah, tetapi juga sebagai langkah awal dalam melanjutkan pembangunan. Apalagi banyak tantangan yang harus dihadapi seperti ekonomi digital hingga masalah lingkungan. Sementara Wakil Bupati Bantul Suharyanto memastikan, selama Bupati Bantul menjalani retret di Magelang, di Pemerintahan Kabupaten Bantul tidak akan ada kekosongan pejabat.

Aris mengatakan selama Bupati Bantul menjalani retret di Magelang mulai 21 hingga 28 Februari 2025, kepemimpinan tetap ada di tangan Bupati. Jika ada hal yang penting atau kejadian yang harus ditangani Bupati, kami akan melakukan koordinasi.

Pada saat Wakil Bupati gantian mengikuti retret pada 27 sampai 28 Februari 2025 juga tidak ada kekosongan pejabat. **(Jdm.)**.

SMAN 1 BANTUL GELAR KARYA P5

Kontribusi Besar Siswa dalam Lestarikan Budaya

BANTUL (KR)- SMAN 1 Bantul menggelar kirab budaya dalam rangka Hari Jadi ke- 270 DIY, Kamis (20/2). Dalam kirab tersebut diikuti semua siswa guru dan karyawan SMAN 1 Bantul. Selain kirab budaya, dalam momentum Hari Peduli Sampah Nasional, di SMAN 1 Bantul ada kegiatan gelar karya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema 'Menjadi Generasi Emas yang Cerdas'. Dalam gelar karya itu diikuti siswa kelas X, XI dan XII.

Kepala SMAN 1 Bantul, Barino SPd MPd PhD mengatakan, jika kirab budaya tersebut memberikan pemahaman jika di Jawa punya budaya adiluhung. "Kirab budaya ini memberikan pemahaman kepada siswa SMA N 1 Bantul bisa 'nguri-uri' budaya. Khususnya budaya Jawa yang adiluhung. Sehingga nanti dalam kesehariannya bisa diterapkan dan setiap siswa bisa menjiwai nilai nilai didalamnya" ujar Barino. Artinya nilai dalam budaya Jawa itu dapat tertanam dalam diri siswa. Sehingga meski teknologi sudah sedemikian maju, tetapi sopan santun senantiasa terjaga.

Barino berharap, dengan acara tersebut siswa ikut berkontribusi besar dalam upaya melestarikan budaya Jawa. Sedang terkait gelar karya P5. Hal tersebut merupakan proses pembelajaran. Sejumlah karya siswa ditampilkan dengan harapan gelar karya membuat siswa lebih memahami bagaimana nilai-nilai Pancasila diimplementasikan dalam pembelajaran. Termasuk bagaimana menghargai karya orang lain. "Dengan gelar karya ini tentu mendorong siswa kerja keras, selalu berpikir kritis, menghargai karya orang lain," ujar Barino.

Waka Humas SMAN 1 Bantul, Sumarsih MPd menambahkan, dalam gelar karya itu untuk kelas X mengangkat tema Gaya Hidup Berkelanjutan. Kemudian Kelas XI bertema suara demokrasi dan kelas XII, rekayasa teknologi penjernihan air."Kemudian kelas X dan XII menampilkan karya di booth, sebanyak 108 booth. Kemudian kelas XI menampilkan performance di panggung, musikalisasi puisi, drama, menari. **(Roy)-f**

Program MM UAD-PT BPR Bank Bantul Pelatihan UMKM Pemberdayaan Umat

BANTUL (KR) - Program Magister Manajemen Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta berkolaborasi dengan PT BPR Bank Bantul (Perseroda), menggelar pelatihan UMKM melalui Program Pemberdayaan Umat (Prodamat) di Aula Bank Bantul, diikuti 25 pelaku UMKM, Kamis (20/2).

Prodamat ini merupakan program kecendekiawanan bagi setiap mahasiswa S2 UAD dalam memberikan alternatif solusi atas permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat dan lingkungannya demi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, di antaranya pengembangan UMKM. Kegiatan tersebut menghadirkan pemateri perwakilan mahasiswa Bambang Suryo Wibowo, selaku Ketua Kelompok II Prodamat dan Dirut Bank Bantul.

Menurut Bambang Suryo Wibowo, sejak Kabupaten Bantul ditetapkan sebagai Kabupaten Kreatif, generasi muda di Bantul, termasuk pelaku UMKM terus mengembangkan kreativitasnya di berbagai bidang dan semua sektor ekonomi yang sangat membutuhkan kreativitas dan inovasi agar bisa terus berkembang.Dengan peningkatan kreativitas dan inovasi tersebut, sehingga muncul para interpreneur muda. "Selanjutnya Bank Bantul siap bermitra dengan para pengusaha muda, agar terus mampu berkembang dan bersama membangun masyarakat Bantul lebih sejahtera," ungkapnya.

KR- Judiman

Pelatihan UMKM di Aula Bank Bantul

Pemateri lainnya yang diundang, dosen pendamping Dr Zuman Setiawan MM menyampaikan materi optimalisasi pemasaran digital untuk meningkatkan kesadaran komunitas terhadap produk halal berbasis kearifan lokal. Sementara materi yang disampaikan Edy Risdiyan, Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan dan Pemasaran Digital bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk meningkatkan daya saing di era digital. **(Jdm)-f**

HUKUM

SITA 684 GRAM SABU SIAP EDAR

Polisi Bongkar Jaringan Narkoba

PURWOKERTO (KR) - Satuan Reserse Narkoba (Satres narkoba) Kepolisian Resor Kota (Polresta) Banyumas berhasil mengungkap jaringan peredaran narkoba dengan barang bukti sabu seberat 684 gram. Dalam operasi ini, polisi menangkap empat tersangka dengan peran berbeda, yakni satu bandar, dua pengedar, dan satu perantara.

Kapolresta Banyumas Kombes Pol Ari Wibowo, didampingi Kasat Reskrim Narkoba Kompol Willy Budiyanto, Jumat (21/2) saat konferensi pers menjelaskan bahwa pengungkapan kasus ini berawal dari penangkapan NM, seorang buronan yang teridentifikasi berada di Sumbang, Banyumas. Pada 23 Januari 2025, tim Sat Res Narkoba menangkap NM dan menyita 48 gram sabu, sebagian di antaranya sudah diedarkan.

"Tersangka NM diketahui telah mengedarkan narkoba sejak 2019. Dari hasil penyelidikan, ditemukan barang bukti tambahan serta tersangka lain, AS, yang rumahnya berdekatan dengan NM," ujar Kompol Willy.

Saat dilakukan pengembangan mengarah kepada tersangka YO, seorang residivis yang sudah lama menjadi target kepolisian. Berdasarkan keterangan tersangka yang telah diamankan, polisi kemudian melanjutkan operasi ke Bandung pada 25 Januari 2025 untuk memburu pemasok utama.

"Di Bandung, kami menghadapi kendala karena tersangka sudah mengetahui rekannya di Sumbang telah ditangkap. Namun, setelah penggeledahan di salah satu apartemen, kami berhasil menangkap JH (47), seorang bandar besar," jelasnya.

Dalam penggeledahan tersebut, polisi menemukan hampir setengah kilogram sabu yang rencananya akan diedarkan ke Purwokerto dan Purbalingga. JH diketahui menjalankan bisnisnya secara profesional, bahkan memasarkan barang haram tersebut melalui media sosial dengan kode 'madu super strong'.

Selain kasus narkoba, dalam periode 20 Januari hingga 20 Februari 2025, Polresta Banyumas juga menggelar operasi terhadap berbagai tindak kriminal lainnya. Kapolresta Banyumas, Kombes Pol Ari Wibowo, menambahkan bahwa dalam operasi tersebut, polisi menangkap 30 tersangka terkait peredaran minuman keras dengan barang bukti 149 botol pabrikan dan 362 liter miras. Selain itu, 36 orang ditangkap dalam dua kasus perjudian, dengan barang bukti uang tunai Rp125 ribu serta peralatan togel. **(Dri)-f**

Gelapkan Motor Penjual Cilok, Ditangkap

SLEMAN (KR) Petugas Unit Reskrim Polsek Gamping menangkap penjual cilok berinisial MKS (19), belum lama ini. Bahkan pemuda asal Panjatan Kulonprogo itu, kini sudah ditahan di Rutan Polsek Gamping karena terlibat kasus penipuan atau penggelapan.

Dengan dalih meminjam, MKS tega menggelapkan motor milik temannya sesama penjual cilok berinisial NS (61) warga Gamping Sleman. Kapolsek Gamping AKP Bowo Susilo menjelaskan, MKS sudah ditetapkan sebagai tersangka dan dilakukan penahanan. "Penahanan dilakukan di Rutan Polsek Gamping dan tersangka kami jerat Pasal 378 dan atau Pasal 372 KUHP ancaman maksimal 4 tahun," ungkap Bowo didampingi Panit Reskrim Ipda Eko Yulianto saat jumpa pers di Mapolsek Gamping, Jumat (21/2).

KR- Wahyu Priyanti.

Tersangka MKS ditahan di Rutan Polsek Gamping.

Dijelaskan, kasus itu berawal saat korban dan tersangka berada di depan pintu masuk Pasar Buah Gamping, Selasa (17/12) 2024 sekitar pukul 15.30 WIB. Di tengah obrolan, tersangka meminjam motor Honda Beat milik korban, dengan alasan untuk mengambil charger HP. Karena sudah cukup lama kenal, korban tidak curiga sehingga meminjamkan sepeda motornya. Namun hingga hari berganti, motor tidak juga dikembalikan dan pelaku malah menghilang.

Korban akhirnya melaporkan tersangka ke Mapolsek Gamping.

"Tersangka berhasil kami tangkap di kosannya daerah Gamping, Sleman. Sedangkan sepeda motor korban telah digadaikan sebesar Rp 1,5 juta kepada seseorang yang baru saja dikenalnya di daerah Alun-alun Purworejo. Motor tersebut masih dalam pencarian, sedangkan untuk barang bukti berupa surat keterangan BPKB dari bank," pungkas Bowo. **(Ayu)-f**

KRYD SEBULAN TERAKHIR

8 Tersangka Naskoba dan 6 Kasus Judi Diamankan

KARANGANYAR (KR) - Berbagai kasus kriminal diungkap dalam gelar barang bukti kegiatan rutin yang dioptimalkan (KRYD) di Mapolres Karanganyar, Jumat (21/2). Gelar barang bukti dipimpin langsung Kapolres Karanganyar AKBP Hadi Kristanto.

"Kegiatan KRYD ini bertujuan untuk menanggulangi berbagai potensi gangguan kamtibmas, seperti premanisme, asusila, perjudian, penyalahgunaan narkoba, dan miras ilegal guna menyambut datangnya bulan suci Ramadhan," katanya.

Kegiatan KRYD dilaksanakan oleh Polres Karanganyar dan polsek jajaran selama sebulan terakhir terhitung mulai tanggal 20 Januari sampai dengan 20 Februari 2025. "Selama periode tersebut, Polres Karanganyar telah mengamankan 8 tersangka narkoba dan enam tersangka kasus judi,"ujarnya.

Dalam pembongkaran kasusnya, pihak kepolisian berhasil mengamankan 278 botol miras dari hasil operasi pekat oleh 17 polsek

Ia menambahkan, dalam penanggulangan narkoba, Satresnarkoba berhasil menyita 7,72 gram sabu dan 18,04 gram ganja kering yang didapat dari penangkapan pelaku. Selanjutnya, untuk upaya pembinaan terhadap premanisme juga ditekankan, dengan dihasilkan 66 kasusnya. Lalu, 10 kasus asusila. Ada satu kasus asusila mengungkap praktik prostitusi online.

Di kasus perjudian, seorang emak-emak lansia ditangkap. Ia kedapatan menjual cap ji kie selama 3 bulan dengan keuntungan Rp 1,5 juta. Kapolres menambahkan, diharapkan adanya peran dan partisipasi seluruh masyarakat Kabupaten Karanganyar. Jika ada informasi terkait adanya gangguan kamtibmas lainnya agar segera melapor kepada petugas agar ada tindakan tegas dari petugas kepolisian. **(Lim)-f**